



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

DPRD Minta Program Hunian DP Nol Rupiah Dihentikan

◆ Buang-buang Anggaran, Tak Ada Hasilnya

JAKARTA (Poskota) - Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta, August Hamonangan mengusulkan agar Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menghapus program hunian DP Nol Rupiah. Menurutnya, program yang digadag gubernur sebelumnya tidak ada manfaatnya dan malah menghambur-hamburkan anggaran.

"Jangan buang-buang uang rakyat. Kalau sudah masa DP Nol Rupiah tidak ada hasilnya, sudah dicoret saja," kata August saat rapat bersama Dinas Perumahan dan Permukiman DKI Jakarta di gedung DPRD DKI Jakarta, Selasa (11/7).

Menurut August, program DP Nol rupiah tidak menjawab permasalahan masyarakat yang ingin memiliki hunian layak. Malah, ia menilai program DP Nol Rupiah justru membuat warga memanfaatkan situasi dengan menyewakan unit kepada orang lain seperti yang terjadi di Apartemen Pondok Kelapa, Jakarta Timur. "Kemarin juga sempat viral unit rumah disewakan," ucapnya.

August juga menyoroiti pembuatan rumah hunian DP Nol Rupiah di Cilangkap, Jakarta Timur yang dianggap kurang efektif. Karena itu ia meminta hunian yang sebelumnya dijadikan DP Nol Rupiah dijadikan rumah susun sederhana sewa (rusunawa) saja, agar bisa bermanfaat bagi warga.

"DP Nol Rupiah kalau memang sudah berbentuk rusun ya jadikan

rusunawa saja karena masih banyak warga yang secara ekonomi sulit kalau dipaksakan untuk ikut program DP Nol Rupiah," ungkap August.

Hal senada juga diungkapkan Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Ida Mahmuda, yang mendorong Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono untuk mengevaluasi program DP 0 Rupiah.

Politisi PDI Perjuangan ini mengatakan, pembangunan hunian tersebut merupakan penugasan dari Pemerintah DKI kepada Perumda Pembangunan Sarana Jaya. Dia berharap, Heru memaksimalkan penyediaan Rusunawa dibanding melanjutkan program hunian DP 0 Rupiah.

"Kami selalu minta kepada Pak Gubernur agar penugasan itu dievaluasi. Selama belum dievaluasi maka BUMD akan berpikiran akan terus melaksanakan tugas itu," ujarnya.

Menurutnya, publik juga sudah tahu bahwa program ini sulit didapat masyarakat. Dari ribuan pemohon, hanya ratusan orang yang mendapatkan hunian tersebut karena tidak lolos verifikasi dokumen.

"Karena memang banyak persyaratan yang harus dipenuhi dan kedua warga Jakarta lebih membutuhkan Rusunawa kok dibandingkan DP 0 Rupiah itu," katanya.

Ida juga mendorong agar Heru segera menarik penugasan pembangunan hunian terse-



Hunian DP Nol Rupiah di Pondok Kelapa.

but dari Perumda Sarana Jaya. Ida menganggap proyek tersebut tidak layak dan gagal untuk dirasakan masyarakat Jakarta.

"Sekali lagi saya harap Pak Pj Gubernur mengevaluasi dan mencabut penugasan ini, tapi kalau sudah ada sebaiknya buat Rusunawa saja, kalau pembangunannya kemarin itu memakai penyetaraan modal daerah (PMD), duit kita juga kan," jelasnya.

"Mereka boleh saja bangun, nanti pengelolaannya di DPRKP. Kalau pemerintah selama ini kan subsidi (tarif) kepada masyarakat dan mereka memang butuh kenapa tidak?," tambahnya.

Sebuah video yang

Dalam video berdurasi 1 menit itu, menampilkan visual ruangan rumah program DP 0 persen, yang disewakan untuk menjadi kos-kosan. Di video rekaman menyoroiti seisi ruang, mulai dari toilet, kamar, hingga beberapa fasilitas elektronik.

Meski tak ada keterangan yang menjelaskan nama rumah program DP 0 persen itu, namun berdasarkan bentuk bangunan yang ada terlihat itu adalah rumah DP 0 rupiah Pondok Kelapa. Pasalnya bangunan gedung dengan tembok berwarna coklat terlihat cukup khas dan itu juga terlihat dibagian depannya.

"Rumah sewa apartemen murah di Jakarta Timur," demikian narasi yang dituliskan dalam video. Video itu juga dilengkapi dengan voice over (VO) yang menjelaskan kelengkapan rumah dan isi yang bakal didapat penyewa indekos.

"Kalian yang lagi cari kosan yang nyaman dan harganya murah. Rekomendasi kos murah di Jakarta Timur. Kamar mandi di dalam, sudah ada kulkas dan kitchen set," kata seseorang dalam VO. Berikut dengan keterangan harga sewa hunian tersebut yang dibanderol Rp1 juta per bulan.

(Aldi/Ifn)